

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan. Pemegang saham cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan *capital gain*, karena dividen menjanjikan sesuatu yang lebih pasti. Sesuai dengan teori *Bird in the hand theory* menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang naik daripada turun. Alasan utama lebih menyukai dividen yang naik adalah adanya kepastian. Sedangkan mengharapkan kenaikan harga saham adalah sesuatu yang belum pasti. Oleh karena itu, dividen dianggap menawarkan kepastian yang lebih baik dibandingkan *capital gain*. Saat ini, hampir seluruh perusahaan tidak hanya dibiayai oleh modal sendiri, tetapi juga didanai oleh hutang. Untuk membayarkan dividen perusahaan harus mempunyai cukup banyak kas. Apabila perusahaan tidak memiliki kas yang cukup banyak, maka kemungkinan dividen tidak bisa dibayarkan.

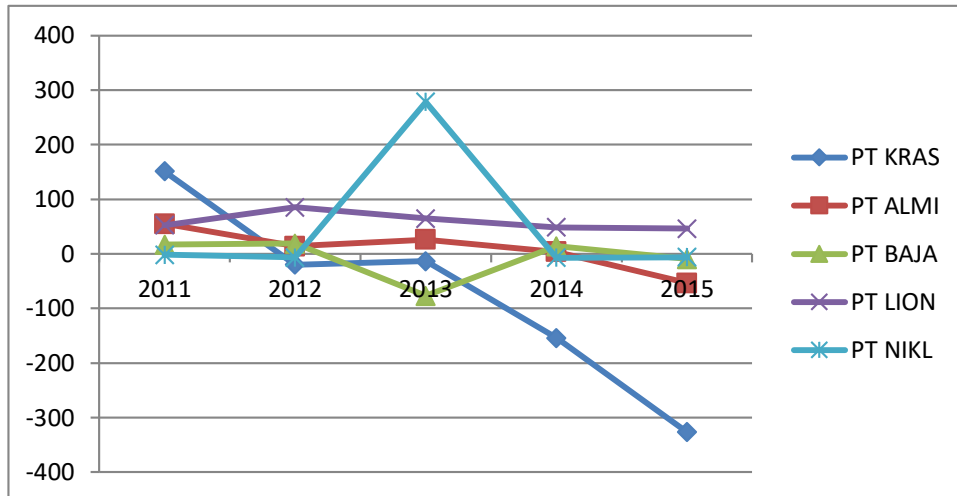
Agar perusahaan mampu untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham, maka perusahaan harus mampu menghasilkan laba. Perusahaan yang cenderung menghasilkan laba, maka perusahaan akan membagikan dividennya. Ukuran suatu perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut sudah mapan atau belum. Perusahaan dengan ukuran yang besar diperkirakan akan mampu menghasilkan laba yang besar juga dan sebaliknya. Sehingga perusahaan yang

memiliki ukuran yang besar akan mampu untuk membagikan dividen perusahaannya dan juga sebaliknya.

Pada kasus PT. Krakatau Steel Tbk pada tahun 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tidak menetapkan pembagian dividen, karena adanya pengalokasian laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk untuk sumber dana program kemitraan dan Bina Lingkungan. Pada tahun 2014 PT.Krakatau Steel Tbk juga tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham penyebabnya adalah beban Umum dan Administrasi naik 23,52% menjadi US\$ 117,61 juta pada 2014 dari periode 2013 sebesar US\$95,21 juta. Beban keuangan naik menjadi US\$51,47 juta pada tahun 2014. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2015 pemegang saham tidak menetapkan adanya pembagian dividen tunai, dikarenakan adanya pengalokasian laba tahun 2014 yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sumber dana program kemitraan dan bina lingkungan.

Adapun contoh lain perusahaan yang mengalami kerugian namun membagikan dividen, pada saat perusahaan laba ada kebijakan perusahaan yang membagikan dividen dan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Grafik 1.1
Rugi operasi beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015



Grafik 1.2
Kebijakan dividen beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015

No	Nama Perusahaan	Kode	Dividen				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	PT Krakatau Steel Tbk	KRAS	0	1	1	1	1
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	1	1	0	1	1
3	PT Sarana Central Bajatama Tbk	BAJA	1	0	1	1	1
4	PT Lion Metal Works Tbk	LION	1	1	1	1	0
5	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	1	1	0	0	1

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Ket:- 0 Membagikan Dividen

1 Tidak Membagikan Dividen

Dari fenomena di atas penulis termotivasi untuk meneliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi kebijakan dividen terhadap suatu perusahaan. Kebijakan dividen suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan adalah apakah perusahaan akan membagikan dividen atau tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan (Kasmir, 2009:129). Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Hubungan rasio likuiditas terhadap kebijakan dividen adalah positif, likuiditas dikatakan positif ketika nilai *current ratio* suatu perusahaan semakin meningkat, maka kewajiban perusahaan membagikan dividen semakin meningkat.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Menurut Hanafi dan Halim (2005:85) rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Oleh karena itu, dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya dividen payout ratio. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Proksi yang digunakan dalam rasio ini adalah *Return On Investment* (ROI). Semakin tinggi tingkat

profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Menurut Handayani dan Hadinugroho (2009:66) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. Kemudahan ini cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki dividend payout ratio lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka dividen yang dibagikan juga semakin besar. Proksi yang digunakan dalam rasio ukuran perusahaan ini adalah total asset (Size).

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki hasil berbeda mengenai hubungan maupun pengaruh dari likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Sandy dan Fadjrih (2013) yang berjudul Profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen kas pada perusahaan Otomotif, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Hilman Adriyanto Hidayat (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, *Growth*, dan ukuran perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap DPR, sedangkan *leverage* berpengaruh terhadap DPR, serta ukuran perusahaan dan *growth* tidak berpengaruh terhadap DPR.

Penelitian Rizka Persia Pasadena (2013) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Menyatakan bahwa likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Rahmanita (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 menyatakan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dan tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan adanya hasil *research gap* diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015**”.

Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.1.1 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya Perusahaan yang tidak membagikan dividen, perusahaan mengalami keuntungan yang rendah , yang mengakibatkan para investor tidak tertarik untuk berinvestasi.
2. Investor mengharapkan pembagian dividen setiap tahunnya, dalam suatu perusahaan keuntungan yang diperoleh tidak selalu mengalami laba, perusahaan juga mengalami kerugian, untuk itu perusahaan memberikan kebijakan dividen yang berbeda.
3. Perusahaan tidak konsisten dalam pembagian dividen kepada para pemegang saham, keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya berbeda dikarenakan harga saham yang berfluktuasi, untuk itu investor tidak tertarik melakukan investasi.
4. Adanya perusahaan yang laba tidak membagikan dividen
5. Adanya perusahaan yang rugi membagikan dividen

1.1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luas lingkup dalam penelitian ini, maka dalam penelitian kajian permasalahan dibatasi oleh:

1. Sampel penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode pengambilan data dalam penelitian ini dalam kurun waktu 5 (lima tahun) yaitu tahun 2011-2015
3. Kajian variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.
4. Kajian variabel dependen dalam penelitian ini dibatasi pada kebijakan dividen.

1.2.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Terdapat Pengaruh signifikan Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen secara simultan?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap kebijakan dividen secara parsial ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen secara parsial ?
4. Apakah Terdapat Pengaruh signifikan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen secara parsial ?

1.2.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas adapun tujuan dan manfaat penelitian, yaitu:

- a. likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara simultan
- b. likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara parsial
- c. ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara parsial
- d. profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara parsial

2. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh antara likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap kebijakan dividen. Diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama bentuk dividen kas(tunai).

b. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya pada saham. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen kas yang akan diterima oleh pemegang saham.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terhadap kebijakan dividen, dan juga sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.